

# Reverend Insanity Chapter 31 Bahasa Indonesia

Bab 31: & quot; Fang Yuan, Bencana Menggantungkan Anda!

“Saya dengan rajin melatih Basic Fisticuffs selama tujuh hari berturut-turut, hanya untuk disingkirkan oleh Fang Yuan setelah dua serangan. Malu, malu! ” Gu Yue Mo Bei sangat marah, merasa malu dan kesal di dalam hatinya.

Di halaman rumahnya, dia terus-menerus melakukan pukulan dan tendangan ke orang-orangan sawah. Gemetar saat menggema suara bang bang karena dipukul.

Saat itu, tawa pelan muncul, “Apakah Anda memiliki kebencian yang mendalam dengan orang-orangan sawah? Kenapa kamu sangat membencinya? ”

Mendengarkan suara yang dikenalnya, wajah Gu Yue Mo Bei menjadi rileks. Dia berhenti lalu menoleh, “Jiejie [1], kamu kembali!”

“Ya, klan telah menunjukku dalam sebuah misi untuk melakukan investigasi, aku sudah keluar selama lebih dari sepuluh hari. . . Gu Yue Mo Yan tersenyum lalu menjawab. Dia adalah saudara sedarah Gu Yue Mo Bei dan sekarang menjadi Guru Gu tingkat menengah dua.

Namun, wajahnya berubah dengan cepat. Pandangan tajam melintas di matanya, “Adik laki-laki, ada apa dengan luka di wajahmu? Siapa yang mengganggumu? ”

“Ah, itu bukan apa-apa. Saya tidak sengaja tersandung saat berjalan, kepala saya terbentur tanah. Kilatan kebingungan muncul di wajah Mo Bei. Dia dengan santai mengungkapkan alasannya. Dia tidak berharap Jiejie tahu tentang rasa malu seperti itu. Dia adalah pewaris masa depan dari garis Mo, cucu kandung dari Gu Yue Mo Chen, tetapi dia telah dipukuli hingga pingsan dua kali berturut-turut.

Namun, untungnya adalah dia bukan satu-satunya yang mengalami kemalangan yang begitu menyedihkan. Setiap orang memiliki bagian yang tidak menguntungkan.

“A, jadi seperti itu. Berhati-hatilah di masa depan. Oh ya, jika Anda ingin berlatih tinju, Anda tidak bisa melakukan ini. Anda tidak memiliki Gu Bertahan yang dapat membantu membungkus Anda dengan kain tebal untuk melindungi anggota tubuh Anda dari cedera. Setelah menasihati beberapa kalimat, Gu Yue Mo Yan pergi.

“Salam, Nyonya. ”

“Salam untukmu, Nyonya. ”

“Nyonya telah kembali. Hamba dengan rendah hati menyapa Nyonya, “

Menjaga wajah sedingin es, Gu Yue Mo Yan melangkah mendekat. Para pelayan yang bertemu dengannya di jalan semua membungkuk untuk memberikan salam padanya.

Dia berjalan ke ruang belajar, tidak melapor tapi langsung mendorong pintu hingga terbuka lalu masuk.

Di ruang belajar, Gu Yue Mo Chen menghadapinya dengan punggung, berdiri di depan meja untuk berlatih menulis.

“Anda kembali?” Gu Yue Mo Bei langsung bertanya tanpa berbalik, “Menyelidiki lebih dari setengah bulan di luar, apa yang terjadi dengan sarang serigala?”

“Kakek, bagaimana kamu tahu ini aku?” Mo Yan terkejut.

“Huh, di seluruh keluarga ini, satu-satunya orang yang dapat mengandalkan bantuan saya untuk tidak mengikuti aturan, yang bahkan tidak mengetuk pintu, hanya mungkin Anda, siapa lagi itu?” Nada suara Gu Yue Mo Chen membawa secercah kritik. Namun, ketika dia berbalik, wajahnya lembut saat dia melihat Mo Yan dengan suasana tersenyum di matanya.

Mo Yan cemberut, “Berbicara tentang kebaikan, kakek telah memanjakan didi lebih dari aku. Karena didi akan menjadi pewaris masa depan keluarga, jadi kakek sangat tegas padanya. Itulah mengapa orang luar tidak bisa melihat bagaimana Anda memanjakannya di dalam.”

Dia berhenti sejenak sebelum melanjutkan bertanya, “Kakek, saudara dipukuli! Saya baru saja memintanya tetapi dia berbohong. Saya tidak mendorongnya lebih jauh, jadi saya tidak bisa membantu tetapi datang ke sini untuk bertanya pada Kakek.”

Wajah Gu Yue Mo Chen menjadi serius, “Kamu masih belum menjawab pertanyaanku.”

Dia meletakkan sikat ke bawah, menyeret kursi, lalu perlahan duduk.

Mo Yan tidak bisa berbuat apa-apa selain menjawab, “Sarang Serigala juga penuh. Berdasarkan kecepatan propagasi, tampaknya tidak akan ada ‘Gelombang Serigala’ tahun ini. Namun, pasti akan ada ‘Gelombang Serigala’ yang menyerang benteng gunung kami tahun depan.”

Gu Yue Mo Chen bertanya lagi, “‘Gelombang Serigala’ pada dasarnya terjadi setiap tiga tahun sekali. Ini tidak terduga. Tapi di antara kelompok itu, ada berapa banyak Thunder Crown Wolves?”

“Sekitar tiga. Jawab Mo Yan.

Gu Yue Mo Chen menganggukkan kepalanya saat dia sudah tenang. Thunder Crown Wolf adalah pemimpin dari kelompok serigala. Ketika ‘Serigala Tie’ menyerang mereka, mereka adalah masalah yang paling sulit untuk diselesaikan.

Tiga Thunder Crown Wolves tidak terlalu banyak karena ada tiga benteng gunung di Green Thatch Mountain. Jika satu benteng gunung mengambil satu, kekuatan yang digunakan paket untuk menyerang mereka juga akan terhapus.

“Kakek, kamu masih belum memberitahuku tentang didi ku. Mo Yan tidak bisa membantu tetapi bertanya,

“Saya dapat memberitahu Anda . Mo Bei dipukuli oleh orang lain. Pertama kali tujuh hari lalu. Hari ini adalah yang kedua kalinya. Dia pingsan di gerbang utama gedung sekolah. Dia langsung pingsan dua kali. Gu Yue Mo Chen tertawa lalu berkata,

“Siapa yang punya nyali besar yang berani melumpuhkan adik laki-lakiku?” Mo Yan membelalakkan matanya.

“Itu teman sekolahnya, bernama Fang Yuan. Layak baginya untuk dipukuli. . . . Gu Yue Mo Chen tertawa keras.

Mo Yan membuka matanya lebar-lebar dan bertanya dengan bingung, “Kakek, apa yang kamu bicarakan?” Mo Bei adalah cucu kandungmu! “

Gu Yue Mo Chen menatap tajam ke mata cucunya, lalu dengan tulus berkata, “Mo Yan, kamu seorang wanita, kamu mungkin tidak dapat memahami ini. Kegagalan dan rasa malu dapat meningkatkan kapasitas orang lain. Tanpa kegagalan, orang yang terampil tidak akan mudah marah. ”

“Dipukul adalah kegagalan Mo Bei. Dia sekarang menjadi berpikiran jernih dan mulai berkonsultasi dengan para penjaga tentang Basic Fisticuffs. Ini adalah jenis perbaikan. Dan peningkatan ini dibawa kepadanya oleh Fang Yuan. Itu telah membangunkannya. Anda adalah saudara perempuan sedarahnya. Jika Anda benar-benar ingin melindunginya, maka Anda tidak boleh ikut campur di masa remajanya. Fang Yuan adalah anak miskin bakat kelas C. Mo Bei adalah siswa kelas B dan juga memiliki kami sebagai cadangannya. Cepat atau lambat, akan ada hari dimana dia akan menginjak Fang Yuan. ”

“Menjaga lawan seperti itu untuk Mo Bei. Kehidupan seorang wanita membutuhkan kerabat, teman, dan kekasih. Dan dalam kehidupan seorang pria, hal-hal itu tidak penting. Namun, satu-satunya hal penting yang tidak boleh kurang adalah musuh-musuhnya. Anda tidak perlu pergi dan membuat masalah untuk Fang Yuan, mengerti? Ini di antara generasi muda. Jika Anda mengganggu ini, itu akan menjadi pengganggu besar yang kecil. Melanggar aturan adat, orang luar juga akan memandang rendah keluarga Mo. ”

Ada beberapa kali Mo Yan ingin membuka mulutnya untuk berbicara. Namun, melihat tatapan penuh perhatian Gu Yue Mo Chen, dia hanya bisa menundukkan kepalanya dan menjawab, “Ya, Kakek. Cucu mengerti. ”

Dia menundukkan kepalanya dan meninggalkan ruang belajar. Bahkan Gu Yue Mo Bei tidak bisa menemukan cahaya berbeda yang bersinar di matanya.

“Kakek, ini caramu memanjakan cucumu. Aku punya cara sendiri untuk melindungi adik laki-lakiku! ” Di dalam hati Mo Yan, dia segera memiliki ide lain.

. . . .

Kotak makan siang di kedai itu terlihat cukup berisik karena beberapa meja telah diisi oleh orang-orang yang sedang makan.

Satu atau dua pelayan sedang memegang nampan makanan. Mereka dengan santai berlari di antara meja.

Fang Yuan duduk di meja di samping jendela. Dia memesan makanan, lalu melihat jauh melalui jendela sambil makan.

Di cakrawala, sisa cahaya itu seperti api, membara tanpa suara.

Matahari telah turun lebih dari setengahnya. Itu berlama-lama menatap tanah. Menggunakan sisa cahaya, itu melihat ke belakang.

Pegunungan dari jauh sudah tersembunyi oleh matahari terbenam. Di jalan, ada orang yang kembali ke rumah masing-masing. Ada beberapa petani yang berjalan tanpa alas kaki yang tertutup tanah. Beberapa dukun membawa keranjang ramuan di punggung mereka sementara pemburu mengangkat burung pegas dan babi hutan, dll. , dengan kedua tangan. Orang-orang lainnya adalah Gu Masters. Mereka biasanya mengenakan jubah bela diri biru, terlihat kuat dan tangguh. Sebuah ikat kepala diikat di kepala mereka saat mereka memasang sabuk di pinggang mereka.

Sabuk ini cukup indah. Bagi Master Gu level satu, sabuknya berwarna biru. Di bagian tengah sabuk terdapat pelat tembaga berkilau dengan ukiran kata "Satu" di atasnya.

Itu adalah sabuk merah untuk level dua Gu Master. Pelat tembaga di tengah akan bertuliskan "Dua".

Fang Yuan sedang duduk di samping jendela. Saat dia mengamati, dia bisa melihat enam atau tujuh Master Gu level satu. Mayoritas dari mereka adalah pria muda. Ada seorang Guru Gu level dua. Dia adalah seorang pria paruh baya.

Biasanya, Master Gu level tiga adalah Sesepuh. Tingkat empat adalah kepala klan, pemimpin benteng gunung.

Guru Gu level lima sangat langka. Dalam sejarah Klan Bulan Kuno, hanya ada kepala klan generasi pertama dan keempat.

"Padahal, mengukur kapasitas marga itu sangat mudah. Seseorang hanya perlu menemukan tempat di benteng gunung untuk duduk dan mengamati orang yang lewat dengan penuh perhatian untuk melihat berapa banyak Master Gu level satu dan level dua. Dengan cara itu; orang dapat melihat detail dan kapasitas konkret klan. Fang Yuan menyimpulkan beberapa pengalaman dari lima ratus tahun sebelumnya dia telah hidup.

Ambil Klan Bulan Kuno sebagai contoh. Di antara dua puluh orang yang lewat di jalan, enam di antaranya adalah Gu Masters. Di antara enam Gu Master ini, ada setengah kemungkinan bahwa salah satunya adalah Gu Master level dua.

Dengan kompetensi seperti itu, Klan Bulan Kuno telah merebut area terbaik yang memiliki sumber daya, di Green Thatch Mountain. Mereka bisa dianggap sebagai penguasa dari Green Thatch Mountain.

Namun demikian, Green Thatch Mountain hanyalah sebuah sudut kecil dari perbatasan selatan yang luas ini. Jika melihat seluruh perbatasan selatan, maka Klan Bulan Kuno hanya bisa dilihat sebagai klan kelas menengah.

"Saya baru saja mulai berkultivasi. Dengan basis kultivasi tingkat Pemula, saya bahkan tidak memenuhi syarat untuk menginjak batas selatan sendirian. Saya harus setidaknya berada di level tiga untuk dapat melangkah lebih jauh. Fang Yuan menghela napas dalam saat dia makan makanannya.

Green Thatch Mountain terlalu kecil; itu tidak bisa memuat ambisinya. Dia pasti harus pergi.

“Haha, Gu Yue Fang Yuan, akhirnya aku menemukanmu. Saat itu, seorang pria paruh baya menyeringai dan datang.

“Ya?” Fang Yuan sedikit berbalik hanya untuk melihat wajah teduh kuning seperti lilin. Kedua alisnya saling bersentuhan. Dia memiliki sosok yang tinggi namun tubuh yang kokoh. Saat ini, orang yang mendekatinya menyilangkan tangan di dada. Dia menatap Fang Yuan yang sedang makan dari atas. Kilatan sedingin es muncul di matanya yang kecil dan panjang.

“Fang Yuan, bencana sedang menyelimuti dirimu, tahukah kamu? Hahaha, kamu bahkan berani memukul tuan muda keluarga Mo. Saat ini, nyonya dari keluarga Mo mencarimu kemana-mana. Pria paruh baya itu tidak bisa berhenti tertawa. Dia mengamati Fang Yuan dari atas ke bawah. Pancaran aura mengancam memancar dari tubuhnya.

Nilai Kualitas Terjemahan Tidak ada komentar. Jadilah yang pertama! googletag.cmd.push(function() {googletag.display('chapter-ad-31');});

Bab 31: & quot; Fang Yuan, Bencana Menggantung Anda!

“Saya dengan rajin melatih Basic Fisticuffs selama tujuh hari berturut-turut, hanya untuk disingkirkan oleh Fang Yuan setelah dua serangan.Malu, malu! ” Gu Yue Mo Bei sangat marah, merasa malu dan kesal di dalam hatinya.

Di halaman rumahnya, dia terus-menerus melakukan pukulan dan tendangan ke orang-orangan sawah.Gemetar saat menggema suara bang bang karena dipukul.

Saat itu, tawa pelan muncul, “Apakah Anda memiliki kebencian yang mendalam dengan orang-orangan sawah? Kenapa kamu sangat membencinya? ”

Mendengarkan suara yang dikenalnya, wajah Gu Yue Mo Bei menjadi rileks.Dia berhenti lalu menoleh, “Jiejie [1], kamu kembali!”

“Ya, klan telah menunjukku dalam sebuah misi untuk melakukan investigasi, aku sudah keluar selama lebih dari sepuluh hari.Gu Yue Mo Yan tersenyum lalu menjawab.Dia adalah saudara sedarah Gu Yue Mo Bei dan sekarang menjadi Guru Gu tingkat menengah dua.

Namun, wajahnya berubah dengan cepat.Pandangan tajam melintas di matanya, “Adik laki-laki, ada apa dengan luka di wajahmu? Siapa yang menggangumu? ”

“Ah, itu bukan apa-apa.Saya tidak sengaja tersandung saat berjalan, kepala saya terbentur tanah.Kilatan kebingungan muncul di wajah Mo Bei.Dia dengan santai mengungkapkan alasannya.Dia tidak berharap Jiejie tahu tentang rasa malu seperti itu.Dia adalah pewaris masa depan dari garis Mo, cucu kandung dari Gu Yue Mo Chen, tetapi dia telah dipukuli hingga pingsan dua kali berturut-turut.

Namun, untungnya adalah dia bukan satu-satunya yang mengalami kemalangan yang begitu menyedihkan.Setiap orang memiliki bagian yang tidak menguntungkan.

“A, jadi seperti itu.Berhati-hatilah di masa depan.Oh ya, jika Anda ingin berlatih tinju, Anda tidak bisa

melakukan ini. Anda tidak memiliki Gu Bertahan yang dapat membantu membungkus Anda dengan kain tebal untuk melindungi anggota tubuh Anda dari cedera. Setelah menasihati beberapa kalimat, Gu Yue Mo Yan pergi.

“Salam, Nyonya.”

“Salam untukmu, Nyonya.”

“Nyonya telah kembali. Hamba dengan rendah hati menyapa Nyonya, “

Menjaga wajah sedingin es, Gu Yue Mo Yan melangkah mendekat. Para pelayan yang bertemu dengannya di jalan semua membungkuk untuk memberikan salam padanya.

Dia berjalan ke ruang belajar, tidak melapor tapi langsung mendorong pintu hingga terbuka lalu masuk.

Di ruang belajar, Gu Yue Mo Chen menghadapinya dengan punggung, berdiri di depan meja untuk berlatih menulis.

“Anda kembali?” Gu Yue Mo Bei langsung bertanya tanpa berbalik, “Menyelidiki lebih dari setengah bulan di luar, apa yang terjadi dengan sarang serigala?”

“Kakek, bagaimana kamu tahu ini aku?” Mo Yan terkejut.

“Huh, di seluruh keluarga ini, satu-satunya orang yang dapat mengandalkan bantuan saya untuk tidak mengikuti aturan, yang bahkan tidak mengetuk pintu, hanya mungkin Anda, siapa lagi itu?” Nada suara Gu Yue Mo Chen membawa secercah kritik. Namun, ketika dia berbalik, wajahnya lembut saat dia melihat Mo Yan dengan suasana tersenyum di matanya.

Mo Yan cemberut, “Berbicara tentang kebaikan, kakek telah memanjakan didi lebih dari aku. Karena didi akan menjadi pewaris masa depan keluarga, jadi kakek sangat tegas padanya. Itulah mengapa orang luar tidak bisa melihat bagaimana Anda memanjakannya di dalam.”

Dia berhenti sejenak sebelum melanjutkan bertanya, “Kakek, saudara dipukuli! Saya baru saja memintanya tetapi dia berbohong. Saya tidak mendorongnya lebih jauh, jadi saya tidak bisa membantu tetapi datang ke sini untuk bertanya pada Kakek.”

Wajah Gu Yue Mo Chen menjadi serius, “Kamu masih belum menjawab pertanyaanku.”

Dia meletakkan sikat ke bawah, menyeret kursi, lalu perlahan duduk.

Mo Yan tidak bisa berbuat apa-apa selain menjawab, “Sarang Serigala juga penuh. Berdasarkan kecepatan propagasi, tampaknya tidak akan ada ‘Gelombang Serigala’ tahun ini. Namun, pasti akan ada ‘Gelombang Serigala’ yang menyerang benteng gunung kami tahun depan.”

Gu Yue Mo Chen bertanya lagi, “‘Gelombang Serigala’ pada dasarnya terjadi setiap tiga tahun sekali. Ini tidak terduga. Tapi di antara kelompok itu, ada berapa banyak Thunder Crown Wolves?”

“Sekitar tiga. Jawab Mo Yan.

Gu Yue Mo Chen menganggukkan kepalanya saat dia sudah tenang. Thunder Crown Wolf adalah

pemimpin dari kelompok serigala. Ketika 'Serigala Tie' menyerang mereka, mereka adalah masalah yang paling sulit untuk diselesaikan.

Tiga Thunder Crown Wolves tidak terlalu banyak karena ada tiga benteng gunung di Green Thatch Mountain. Jika satu benteng gunung mengambil satu, kekuatan yang digunakan untuk menyerang mereka juga akan terhapus.

"Kakek, kamu masih belum memberitahuku tentang didi ku. Mo Yan tidak bisa membantu tetapi bertanya,

"Saya dapat memberitahu Anda. Mo Bei dipukuli oleh orang lain. Pertama kali tujuh hari lalu. Hari ini adalah yang kedua kalinya. Dia pingsan di gerbang utama gedung sekolah. Dia langsung pingsan dua kali. Gu Yue Mo Chen tertawa lalu berkata,

"Siapa yang punya nyali besar yang berani melumpuhkan adik laki-lakiku?" Mo Yan membelalak matanya.

"Itu teman sekolahnya, bernama Fang Yuan. Layak baginya untuk dipukuli. Gu Yue Mo Chen tertawa keras.

Mo Yan membuka matanya lebar-lebar dan bertanya dengan bingung, "Kakek, apa yang kamu bicarakan?" Mo Bei adalah cucu kandungmu! "

Gu Yue Mo Chen menatap tajam ke mata cucunya, lalu dengan tulus berkata, "Mo Yan, kamu seorang wanita, kamu mungkin tidak dapat memahami ini. Kegagalan dan rasa malu dapat meningkatkan kapasitas orang lain. Tanpa kegagalan, orang yang terampil tidak akan mudah marah."

"Dipukul adalah kegagalan Mo Bei. Dia sekarang menjadi berpikiran jernih dan mulai berkonsultasi dengan para penjaga tentang Basic Fisticuffs. Ini adalah jenis perbaikan. Dan peningkatan ini dibawa kepadanya oleh Fang Yuan. Itu telah membangunkannya. Anda adalah saudara perempuan sedarahnya. Jika Anda benar-benar ingin melindunginya, maka Anda tidak boleh ikut campur di masa remajanya. Fang Yuan adalah anak miskin bakat kelas C. Mo Bei adalah siswa kelas B dan juga memiliki kami sebagai cadangannya. Cepat atau lambat, akan ada hari dimana dia akan menginjak Fang Yuan."

"Menjaga lawan seperti itu untuk Mo Bei. Kehidupan seorang wanita membutuhkan kerabat, teman, dan kekasih. Dan dalam kehidupan seorang pria, hal-hal itu tidak penting. Namun, satu-satunya hal penting yang tidak boleh kurang adalah musuh-musuhnya. Anda tidak perlu pergi dan membuat masalah untuk Fang Yuan, mengerti? Ini di antara generasi muda. Jika Anda mengganggu ini, itu akan menjadi pengganggu besar yang kecil. Melanggar aturan adat, orang luar juga akan memandang rendah keluarga Mo."

Ada beberapa kali Mo Yan ingin membuka mulutnya untuk berbicara. Namun, melihat tatapan penuh perhatian Gu Yue Mo Chen, dia hanya bisa menundukkan kepalanya dan menjawab, "Ya, Kakek. Cucu mengerti."

Dia menundukkan kepalanya dan meninggalkan ruang belajar. Bahkan Gu Yue Mo Bei tidak bisa menemukan cahaya berbeda yang bersinar di matanya.

“Kakek, ini caramu memanjakan cucumu. Aku punya cara sendiri untuk melindungi adik laki-lakiku! ” Di dalam hati Mo Yan, dia segera memiliki ide lain.

Kotak makan siang di kedai itu terlihat cukup berisik karena beberapa meja telah diisi oleh orang-orang yang sedang makan.

Satu atau dua pelayan sedang memegang nampan makanan. Mereka dengan santai berlari di antara meja.

Fang Yuan duduk di meja di samping jendela. Dia memesan makanan, lalu melihat jauh melalui jendela sambil makan.

Di cakrawala, sisa cahaya itu seperti api, membara tanpa suara.

Matahari telah turun lebih dari setengahnya. Itu berlama-lama menatap tanah. Menggunakan sisa cahaya, itu melihat ke belakang.

Pegunungan dari jauh sudah tersembunyi oleh matahari terbenam. Di jalan, ada orang yang kembali ke rumah masing-masing. Ada beberapa petani yang berjalan tanpa alas kaki yang tertutup tanah. Beberapa dukun membawa keranjang ramuan di punggung mereka sementara pemburu mengangkat burung pegar dan babi hutan, dll., dengan kedua tangan. Orang-orang lainnya adalah Gu Masters. Mereka biasanya mengenakan jubah bela diri biru, terlihat kuat dan tangguh. Sebuah ikat kepala diikat di kepala mereka saat mereka memasang sabuk di pinggang mereka.

Sabuk ini cukup indah. Bagi Master Gu level satu, sabuknya berwarna biru. Di bagian tengah sabuk terdapat pelat tembaga berkilau dengan ukiran kata “Satu” di atasnya.

Itu adalah sabuk merah untuk level dua Gu Master. Pelat tembaga di tengah akan bertuliskan “Dua”.

Fang Yuan sedang duduk di samping jendela. Saat dia mengamati, dia bisa melihat enam atau tujuh Master Gu level satu. Mayoritas dari mereka adalah pria muda. Ada seorang Guru Gu level dua. Dia adalah seorang pria paruh baya.

Biasanya, Master Gu level tiga adalah Sesepuh. Tingkat empat adalah kepala klan, pemimpin benteng gunung.

Guru Gu level lima sangat langka. Dalam sejarah Klan Bulan Kuno, hanya ada kepala klan generasi pertama dan keempat.

“Padahal, mengukur kapasitas marga itu sangat mudah. Seseorang hanya perlu menemukan tempat di benteng gunung untuk duduk dan mengamati orang yang lewat dengan penuh perhatian untuk melihat berapa banyak Master Gu level satu dan level dua. Dengan cara itu; orang dapat melihat detail dan kapasitas konkret klan. Fang Yuan menyimpulkan beberapa pengalaman dari lima ratus tahun sebelumnya dia telah hidup.

Ambil Klan Bulan Kuno sebagai contoh. Di antara dua puluh orang yang lewat di jalan, enam di antaranya adalah Gu Masters. Di antara enam Gu Master ini, ada setengah kemungkinan bahwa salah



satunya adalah Gu Master level dua.

Dengan kompetensi seperti itu, Klan Bulan Kuno telah merebut area terbaik yang memiliki sumber daya, di Green Thatch Mountain. Mereka bisa dianggap sebagai penguasa dari Green Thatch Mountain.

Namun demikian, Green Thatch Mountain hanyalah sebuah sudut kecil dari perbatasan selatan yang luas ini. Jika melihat seluruh perbatasan selatan, maka Klan Bulan Kuno hanya bisa dilihat sebagai klan kelas menengah.

“Saya baru saja mulai berkultivasi. Dengan basis kultivasi tingkat Pemula, saya bahkan tidak memenuhi syarat untuk menginjak batas selatan sendirian. Saya harus setidaknya berada di level tiga untuk dapat melangkah lebih jauh. Fang Yuan menghela napas dalam saat dia makan makanannya.

Green Thatch Mountain terlalu kecil; itu tidak bisa memuat ambisinya. Dia pasti harus pergi.

“Haha, Gu Yue Fang Yuan, akhirnya aku menemukanmu. Saat itu, seorang pria paruh baya menyeringai dan datang.

“Ya?” Fang Yuan sedikit berbalik hanya untuk melihat wajah teduh kuning seperti lilin. Kedua alisnya saling bersentuhan. Dia memiliki sosok yang tinggi namun tubuh yang kokoh. Saat ini, orang yang mendekatinya menyilangkan tangan di dada. Dia menatap Fang Yuan yang sedang makan dari atas. Kilatan sedingin es muncul di matanya yang kecil dan panjang.

“Fang Yuan, bencana sedang menyelimuti dirimu, tahukah kamu? Hahaha, kamu bahkan berani memukul tuan muda keluarga Mo. Saat ini, nyonya dari keluarga Mo mencarimu kemana-mana. Pria paruh baya itu tidak bisa berhenti tertawa. Dia mengamati Fang Yuan dari atas ke bawah. Pancaran aura mengancam memancar dari tubuhnya.

Nilai Kualitas Terjemahan Tidak ada komentar. Jadilah yang pertama! googletag.cmd.push(function () {googletag.display('chapter-ad-31');});